

PENGURUS PUSAT PERHIMPUNAN BIOLOGI INDONESIA

(THE Indonesian Biological Society)

Sekretariat : d/a Pusat Penelitian Biologi – LIPI, Jl. Ir. H. Juanda 18, Bogor 16002, Indonesia

Telp. (0251) 321038, 321040, Fax (0251) 325854

Website : <http://biologi.or.id>

NOTULEN RAPAT PENGURUS PUSAT PBI - OPI

- Hari/Tgl. : Kamis, 24 Agustus 2006
- Hadir : Siti N. Priyono, Purnomo Soeharso, A. Jauhar Arief, Yati S. Soeka, Ashari, Ibnu M, Ence D.J. Supena, Tukirin Partomiharjo, Sudaryanti, Yayuk R. Suhardjono, Hari Sutrisno, Uway W. Mahyar, Syarif Hidayat, Krisbiwati, Kusumo Dwiyanto, A. Farajallah, Purwanto, Asep Nugraha, Setyo Pramono, Yuniarsih.
- Acara : Pertemuan Organisasi Profesi dalam rangka Tahun Indonesia untuk Ilmu Pengetahuan

Dalam pertemuan kali ini hal-hal yang dibicarakan :

Rapat dibuka oleh Ibu Siti N. Priyono, menegaskan bahwa tahun 2005/2006 ini adalah Tahun Indonesia untuk Ilmu Pengetahuan. PBI ingin mencoba mengadakan kegiatan atau bergabung dengan Organisasi Profesi yang ada agar dapat terlibat di dalam Kipnas.

Ibu Krisbiwati dari BKPI-LIPI menyarankan peningkatan ilmiah melalui peran OPI (Organisasi Profesi Indonesia) dan berharap dapat terlibat di Kipnas/Kipwil (Pra Kipnas) wilayah regional atau wilayah pulau di bulan November. Direncanakan pada seminar di Makassar akan dibicarakan tentang Kipwil, dan kemungkinan pelaksanaan Kipwil pada tahun depan di Sumatera

Bpk. Kusumo Dwiyanto dari PERIPI menyampaikan bahwa melalui Organisasi Profesi dapat menyampaikan masukan kepada Pemerintah cq. Menristek seperti anggaran penelitian agar ditingkatkan. Organisasi Profesi di fasilitator oleh Menristek untuk mengadakan forum-forum guna menyampaikan kendala-kendala yang ada.

Sebaiknya dibuat buku tentang profil OPI. Topik yang mungkin dapat dijual adalah masalah pangan, air, energi, dan bencana, yang dihubungkan dengan lingkungan (pemanasan global, banjir, kekeringan, kebakaran hutan), sosial, devisa (teknologi, pendidikan, keanekaragaman hayati, dan sumber daya genetik).

Bpk. A. Jauhar Arief menyarankan agar organisasi profesi yang bebas sehingga dapat menyampaikan segala sesuatu kepada Pemerintah. Mengutip pernyataan Bapak Yusuf Kalla bahwa anggaran penelitian turun drastis dikarenakan riset kita tidak menghasilkan apa-apa. Kemungkinan bisa menyampaikan berupa WHITE PAPER kepada Menristek.

Ibu Siti N. Priyono, OPI seharusnya tidak diam saja dalam permasalahan lumpur panas di Porong, karena menurut bioteknologi hal tersebut dapat ditangani. Masalah krisis energi secara besar-besaran, apakah memproduksi biodiesel hanya dari tanaman jarak saja?

Bpk. Tukirin menyatakan bila OPI menyampaikan gagasan-gagasan kepada Pemerintah apa di dengar? Kebijakan Pemerintah mengalirnya hanya ke Departemen (Institusi), dan apakah WHITE PAPER akan diperhatikan? Ekologi : Penghijauan pantai pasir direncanakan pada akhir 2006 akan ada diskusi dengan Pemda Cilacap.

Ibu Yayuk R.S.dari MFI menyarankan OPI dapat melakukan evaluasi aktivitas penelitian melalui pertemuan untuk mengolah draft hasil penelitian 10 atau 20 tahun terakhir. Prioritas pada bidang keanekaragaman hayati.

Bpk Purwanto dari Perhimpunan Etnobotani Indonesia (PEI) menyarankan agar bentuk persatuan Peneliti Indonesia dan gaungkan apa itu OPI diikuti dengan *action*.

Bpk Ashari menyatakan OPI sekarang berbeda dengan OPI yang dulu. Opi terdahulu dibiayai oleh Setneg, sedangkan sekarang OPI mandiri. Sebaiknya harus diikuti motivasi dan sasaran; proposal gewang dan rawa pening bisa ditawarkan ke Pemerintah.

Bpk Asep Nugraha dari Perhimpunan Entomologi Indonesia : Posisi OPI yang merupakan kumpulan para peneliti, maka Pemerrintah hendaknya mengambil kebijakan berdasarkan usul OPI. Dalam hal pertanian, masukan dari OPI sebagai mitra Pemerintah dapat menguatkan atau melemahkan kebijakan, dan bisa membuat statement kepada pemerintah.

Bpk. Purnomo S. : dapat membantu Pemerintah dengan meningkatkan mental dan profesional SDM. Membuat batasan-batasan untuk SDM tingkat SMA, SMP untuk jadi profesional.

Bpk. Uway W.M. dari PTTI : perlu program tanpa penelitian, karena tidak ada biayanya. Pejabat, PNS mempresentasikan rencana jangka pendek untuk kesejahteraan, jangka menengah misalnya tentang kurikulum, dan jangka panjang belum terfikirkan.

Bpk Ashari : perlu Pokja, seperi SD merupakan life skill (kurikulum). OPI membuat short paper dan profil, mudah-mudahan bisa dicetak oleh LIPI Press.

Ibu Krisbiwati berharap bulan depan sudah ada pematangan rencana yang akan dibawa ke Pemerintah (dari short paper). Setuju untuk mengadakan seminar dalam rangka penutup Tahun Indonesia untuk Ilmu Pengetahuan. Kemungkinan diadakan Kongres untuk pemilihan pengurus FOPI yang baru.

Notulis : Yati S.K dan Yuniarsih